

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proses perencanaan oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sudah dilaksanakan dengan baik bagaimana analisa yang visioner dari pihak – pihak terkait membuat hasil yang maksimal didapat oleh perusahaan yang mana tahapan tahapan yang dilakukan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan antara lain:
 - Berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait proyek pesawat N219 karya anak bangsa.
 - Membentuk tim yang fokus untuk menggarap time lapse dalam tahap penggabungan komponen - komponen pesawat N219 karya anak bangsa.
 - Memfokuskan pada media – media besar untuk menjadi *trigger*.
 - Melakukan kegiatan *press tour* ke hanggar pesawat N219 karya anak bangsa.
 - Mempersiapkan narasumber yang memiliki kompetensi dalam proyek pembuatan pesawat N219 karya anak bangsa.
 - Membuat *press release* dan melakukan kegiatan konferensi pers.

Tahapan perencanaan diatas adalah hasil dari analisa yang direncanakan dengan memikirkan dampak – dampak negatif dan positif sebagai hasil dari tujuan dan maksud dari perusahaan yang akan datang,.

2. Proses *organizing* oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan dilakukan untuk membentuk tim yang solid yang dibangun didalam internal perusahaan agar koordinasi dapat berjalan dengan baik, pembagian tugas yang yang diberikan disesuaikan dengan keahlian dari setiap masing – masing individu yang ahli di bidangnya merupakan salahsatu upaya untuk meminimalisir kesalahan – kesalahan yang kelak akan menjadi hambatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan dan selain itu pemberitan batasan dari wewenang dari setiap tugas yang diberikan kepada humas PT. Dirgantara Indonesia merupakan salah satu pola manajemen yang sangat baik agar semua tetap berada didalam jalurnya agar tidak adanya tumpang tindih dari setiap tugas yang dijalankan oleh setiap divisi – divisi yang ada di internal perusahaan PT. Dirgantara Indonesia Bandung.
3. *Actuating* (pelaksanaan) oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sudah tersusun dengan baik sebagaimana *rundown* acara sudah dipersiapkan dengan matang, dalam tahap ini segala bentuk perencanaan yang dirancang oleh PT. Dirgantara Indonesia diterapkan dilapangan dan pada tahapan ini pula hasil serta

tujuan dan harapan dari perusahaan akan didapatkan yang mana hasil positif dan kesan – kesan positif dari rekan – rekan wartawan karena mereka merasa kebutuhan informasi mereka sangat terpenuhi disini dan juga mereka merasa terfasilitasi dengan baik.

4. *Controlling* yang dilakukan oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sangat begitu baik dengan adanya data rekan – rekan wartawan didalam absensi pers yang hadir didalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Dirgantara Indonesia memudah kerja humas dalam memantau berita yang diangkat oleh rekan – rekan media dilapangan dan apabila terjadi kesalahan penyampaian berita dari rekan – rekan wartawan, humas PT. Dirgantara Indonesia itu sendiri langsung menghubungi media nya ataupun wartawan yang bersangkutan yang juga hadir dalam kegiatan tersebut.
5. Strategi humas PT. Dirgantara Indonesia yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan merupakan serangkaian tahapan – tahapan untuk mencapai tujuan sebagai gerbang informasi bagi rekan – rekan wartawan khususnya dan kepada masyarakat secara umum. Strategi humas yang dilakukan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sudah berjalan sangat baik, banyaknya pengalaman – pengalaman yang didapatkan dari setiap individu dari rekan – rekan wartawan yang ingin menggali informasi lebih jauh terkait dengan proyek pesawat N219 karya anak bangsa, banyak sekali

masyarakat yang sangat bangga akan kinerja PT. Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan penerbangan satu – satunya di asia tenggara dengan mampu merancang bangun pesawat terbang sendiri tanpa bantuan dari pihak asing. Hal ini karena informasi terkait pesawat N219 karya anak bangsa tersampaikan dengan baik kepada wartawan dan menjadi sebuah berita yang memiliki nilai yang tinggi baik untuk perusahaan maupun bagi media tempat wartawan tersebut bekerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Humas PT. Dirgantara Indonesia

1. Mengenai *press release* seharusnya humas PT. Dirgantara Indonesia memberikannya 1 hari sebelum acara atau kegiatan yang mengundang media karena khususnya media televisi mereka harus mengkonsepkan atau menggambarakan keadaan dilapangan sebelum liputan agar gambar visual dan laporan yang disampaikan sesuai atau selaras.
2. Sebaiknya PT. Dirgantara Indonesia, membuat ruangan khusus pers yang mana nantinya akan dijadikan *press room* atau tempat berkumpulnya rekan – rekan wartawan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat dan memberikan rasa nyaman kepada rekan – rekan wartawan untuk menjadi rekan kerja dari PT. Dirgantara Indonesia sekaligus mempermudah kerja humas dalam melakukan pengawasan kepada rekan – rekan media.

3. Menjelaskan secara rinci mengenai bahasa – bahasa teknis didalam *press release* yang di sampaikan sebagai materi bagi rekan – rekan wartawan agar tidak ada miss komunikasi antara humas dengan wartawan.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya, peneliti mampu memberikan berbagai macam literatur yang lebih beragam khususnya mengenai strategi humas guna dapat menyempurnakan dan melengkapi penelitian.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian lainnya di bidang strategi humas, baik dari strategi humas di perusahaan swasta maupun BUMN, lembaga atau pemerintahan dan dapat melihat permasalahan-permasalahan pada saat ini guna bahan penelitian selanjutnya.